

ZURICHLINK Rupiah Flexible Fund

Fund Fact Sheet | Juli 2025



TUJUAN INVESTASI

Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal jangka panjang dengan pengelolaan portfolio secara aktif pada saham, obligasi dan pasar uang.

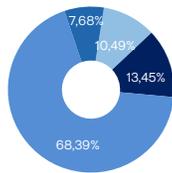
STRATEGI INVESTASI

0 - 79% : Instrumen jangka pendek (kas, deposito berjangka, surat berharga bersifat utang yang memiliki jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun)
 0 - 79% : Surat berharga bersifat utang yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia dan /atau surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia
 0 - 79% : Surat berharga bersifat ekuitas

INFORMASI DANA

Jenis Investasi	Campuran	Valuasi NAB	Harian
Tanggal Peluncuran	08 November 2011	NAB/ Unit Penerbitan	IDR 1.000,00
Tingkat Risiko	Sedang	NAB/ Unit	1.510,43
Bank Kustodian	PT Bank HSBC Indonesia	Total NAB (dalam Jutaan)	23.131,03
Pengelola Investasi	PT Schroder Investment Management Indonesia	Jumlah Unit (dalam Jutaan)	15,31

KOMPOSISI PORTFOLIO



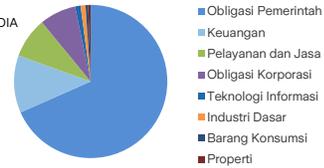
■ Kas & Pasar Uang ■ Saham
 ■ Obligasi Pemerintah ■ Obligasi Korporasi

KEPEMILIKAN TERBESAR

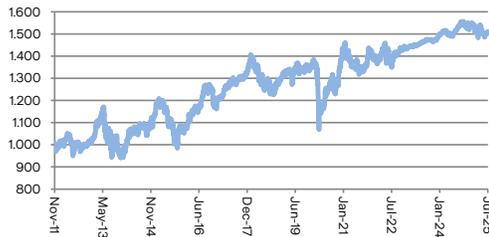
BANK BTPN SYARIAH	FR0091
BANK MAYBANK INDONESIA	GOTO GOJEK TOKOPEDIA
BANK PANIN	MITRA ADIPERKASA
FR0037	PBS021
FR0056	PBS032

PENEMPATAN INVESTASI PADA PIHAK TERKAIT: NIL

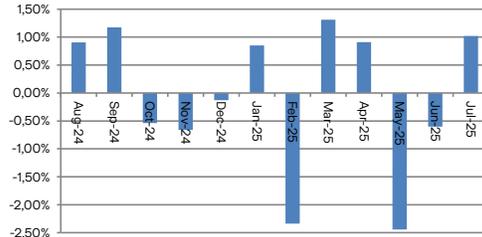
ALOKASI SEKTOR



KINERJA SEJAK PENERBITAN



KINERJA BULANAN 12 BULAN TERAKHIR



KINERJA INVESTASI

	1 Bulan	3 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Disetahunkan 5 tahun	Sejak Penerbitan
Zurichlink Rupiah Flexible Fund	1,02%	-2,04%	-1,36%	-0,63%	3,34%	3,05%
Tolok Ukur*	4,50%	6,71%	6,20%	5,98%	7,51%	5,90%

* Weighted IHSG dan IBPA Bond Index Net (IBPRXGTR) (berlaku sejak Januari 2018)

ANALISA PASAR

IHSG bergerak variatif ditutup menguat ke level 7.484,34, setara dengan kinerja bulanan +8,04% dan kinerja tahun berjalan di +5,71%. Saham-saham yang berkontribusi pada kenaikan terbesar IHSG antara lain DCII, BREN, dan BRPT. Sedangkan saham-saham dengan kinerja negatif antara lain BMRI, BBKA, dan BBRI. Setelah sempat ada kekhawatiran di awal bulan terkait isu tarif dagang, kondisi pasar kembali menguat. Hal ini didorong oleh perkembangan kesepakatan dagang dengan Amerika Serikat, dimana Amerika Serikat memutuskan tarif resiprokal Indonesia sebesar 19% lebih rendah dari indikasi sebelumnya yaitu 32%. Optimisme juga muncul dari laporan keuangan perusahaan besar, khususnya di sektor teknologi, yang mencatatkan hasil lebih baik dari ekspektasi. Dari dalam negeri, indikator makro Indonesia tetap terlihat stabil dengan inflasi tahunan tercatat di +2,37% (Juni: +1,87% YoY), neraca perdagangan membukukan surplus sebesar USD 4,10 miliar dan cadangan devisa tetap tinggi sebesar USD 152,6 miliar. Sejalan dengan pasar saham, indeks obligasi IBPA ditutup menguat ke 409,09 setara dengan kinerja bulanan di +1,18% dan kinerja tahun berjalan di +6,64%. Imbal hasil obligasi pemerintah dengan tenor 5 tahun dan 10 tahun ditutup masing-masing di 6,15% (-14bps) dan 6,55% (-6bps). Salah satu pendorong utama sentimen positif adalah keputusan Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan, sehingga obligasi pemerintah menjadi lebih menarik. Sentimen investor juga terlihat dari tingginya partisipasi di pasar lelang SUN dan penerbitan sukuk ritel masing-masing sebesar Rp 106,53 triliun dan Rp 50,26 triliun. Pasar obligasi memiliki potensi yang menjanjikan menimbang tren penurunan suku bunga dan didukung oleh fundamental perekonomian yang stabil. Demikian juga, pasar saham Indonesia menyimpan potensi pertumbuhan jangka panjang yang positif terlebih mengingat valuasi yang menarik dan ekonomi fundamental yang stabil.

Katalis positif

- Posisi fundamental Indonesia yang stabil.
- Siklus penurunan suku bunga bank sentral.

Katalis negatif

- Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat.
- Implementasi kebijakan tarif dari Presiden Trump.

DISCLAIMER: INFORMASI INI DISIAPKAN OLEH ZURICH LIFE DAN DIGUNAKAN SEBAGAI KETERANGAN. KINERJA DANA INI TIDAK DIJAMIN, NILAI UNIT DAN PENDAPATAN DARI DANA INI DAPAT BERTAMBAH ATAU BERKURANG. KINERJA MASA LALU TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.

PT Zurich Topas Life (Zurich Life) merupakan bagian dari Zurich Insurance Group, Ltd yang berdiri sejak tahun 1872 di Zurich, Swiss, dan didukung kekuatan keuangan yang solid dengan rating AA dari Standard & Poor's serta keahlian underwriting global. Zurich Life berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan perlindungan jiwa dan Kesehatan, serta investasi bagi masyarakat Indonesia.